

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan kepariwisataan di Indonesia khususnya di daerah-daerah kabupaten atau kota sudah mulai dikembangkan seiring dengan tajamnya persaingan untuk mendatangkan wisatawan baik Nusantara maupun wisatawan asing ke daerah tersebut. Kabupaten Jember, sebagai bagian dari Negara Republik Indonesia yang berada di bagian timur, provinsi Jawa Timur, tidak mau juga tertinggal dalam usaha meningkatkan sektor pariwisata untuk mengimbangi sektor pertanian dan perkebunan yang telah lama menjadi sektor andalan Kabupaten ini.

Jember merupakan kabupaten atau kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang dengan luas wilayah mencapai 3.293,34 km² (329.334 ha). Jember kental dengan wisata alam yang berpotensi seperti pantai, hutan, pegunungan serta lembah. Produk-produk wisata alam di Jember bahkan sudah dikembangkan dan menjadi tempat wisata yang banyak menarik minat para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember, seperti Pantai Papuma, Pantai Watu Ulo, Wisata Agro Gunung Gunitir, Rembangan, serta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao yang merupakan satu-satunya di Indonesia.

Kabupaten Jember mempunyai letak geografis yang sangat mumpuni sehingga banyak terdapat tempat-tempat wisata yang menawarkan keindahan alam. Letak geografis Kabupaten Jember berada didalam jalur utama lintas Jawa Bali (Java Bali overland tour), serta merupakan kota penghubung utama di wilayah timur Jawa Timur (wilayah tapal kuda).

Kabupaten Jember saat ini telah memiliki ikon pariwisata sehingga menyebabkan namanya telah dikenal dunia, yakni Jember Fashion Carnaval (JFC). JFC merupakan produk fashion karnaval pertama di Indonesia. Jember yang awalnya dikenal sebagai Kabupaten pengembangan industri perkebunan, dengan adanya JFC saat ini telah menjadi kota salah satu tujuan favorit wisatawan. Karnaval peragaan busana yang dilakukan pada catwalk terpanjang di dunia yaitu 3,6 kilometer ini setiap tahunnya selalu menarik perhatian

masyarakat dan media, hal ini disebabkan karena setiap busana yang ditampilkan selalu memberikan sentuhan estetika sehingga membentuk genre seni pertunjukan baru yang berbasis peragaan busana.

JFC saat ini telah mendunia, berbagai prestasi dikancah internasional telah didapat. Akibat dari prestasi – prestasi yang diperoleh, JFC juga telah menjadi produk andalan wisata utama kabupaten Jember. Akibatnya JFC telah berhasil menjadikan Jember sebagai kota wisata budaya, tentunya hal tersebut membawa dampak yang besar bagi perekonomian Kabupaten Jember. Walau demikian, pro dan kontra tetap banyak mengiringi kehadiran JFC yang dinilai menghamburkan uang dan hanya sebagai ajang berfoya foya.

JFC merupakan perpaduan antara *fashion* dan *carnaval*, disini menjadikan Fashion sebagai sorotan utama. JFC membuktikan bahwa kreativitas promosi pariwisata yang berbeda, tak biasa, memperhatikan unsur kekinian dengan mengikuti tren dalam hal ini fashion yang kemudian berkaitan dengan industri kecantikan, fashion, dan juga pariwisata. Karnaval fashion yang sudah masuk ke 15 tahun, melibatkan berbagai pihak dengan tujuan utama mengangkat budaya setempat. Masyarakat dan wisatawan yang sedang berkunjung ke Jember dapat menyaksikan berbagai atraksi fashion, menjadikan jalan utama di Kota Jember sebagai *fashion runway*.

JFC meliputi pagelaran busana, pertunjukkan tarian dan musik yang semakin memeriahkan karnaval ini, dengan hal tersebut Kota Jember semakin meriah dengan tontonan seru pada pelaksanaan Jember Fashion Carnaval. JFC juga telah menginspirasi industri fashion di Jember. Alhasil, *designer* muda yang kreatif menciptakan aneka busana hingga kostum dan mempunyai ruang menyalurkan juga mempromosikan idenya. Dunia kecantikan pun menggeliat dengan terlibatnya make up artist, hairstyler, juga produk kosmetik itu sendiri demi mendukung kegiatan ini. Selain itu, tingkat hunian hotel dan restaurant tentu meningkat. Hal ini disebabkan karena para pengunjung atau wisatwan yang berasal dari luar kota Jember bahkan dari mancanegara akan tinggal dan bermalam di hotel – hotel yang ada di Kabupaten Jember, dan mereka akan menggunakan uang mereka untuk membeli kebutuhan – kebutuhan seperti makan dan minum bahkan oleh – oleh khas yang ada di Jember. Melihat perkembangan

kabupaten Jember yang meningkat, hal ini memicu para investor di Indonesia tertarik menanamkan modalnya di Jember seperti pembangunan hotel – hotel berbintang, restoran, cafe dan tempat hiburan lainnya..

Event JFC telah memicu pemasukan dari pajak hotel dan restaurant dari sebelum acara JFC, pada saat acara JFC, dan pasca acara JFC. Tempat – tempat wisata pun yang ada di Kabupaten Jember juga tidak luput dari sorotan atau incara wisatwan yang berkunjung untuk menonton JFC. Pasalnya mereka bisa menikmati pemandangan dan menikmati indahnya pesona pantai – pantai yang ada di Jember serta tempat wisata yang lain. Wisatwan yang berkunjung ke tempat wisata di Jember akan membayar uang kontribusi, yang mana uang ini akan masuk kedalam pajak sektor pariwisata Kabupaten Jember. Sudah pasti tingkat kunjungan wisatawan akan meningkat pada saat bulan – bulan JFC. Pada intinya, pariwisata pun kian maju dengan adanya acara unik semacam ini yang memberi tontonan tak biasa bahkan mendapatkan perhatian dunia dengan semakin banyaknya wartawan asing datang meliput.

JFC telah menjadi ikon kabupaten Jember. Sejauh ini kontribusi Jember Fashion Carnival terhadap perekonomian di Kabupaten Jember banyak memberikan dampak positif, mulai dari meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya perekonomian masyarakat Jember, menumbuhkan sisi kreatifitas yang diharapkan dapat menciptakan suatu produk kreatif yang menghasilkan pundi – pundi rupiah, dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, “bagaimanakah peran Jember Fashion Carnival (JFC) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember dalam sektor Pariwisata?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran JFC dalam meningkatkan PAD Kabupaten Jember dalam sektor pariwisata. Serta memberikan informasi dan pengetahuan tentang Jember Fashion Carnival sebagai salah satu contoh pengembangan pariwisata berbasis kreativitas yang banyak menarik perhatian warga dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, tentunya peneliti berharap agar nantinya hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat.

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendapatan Asli Daerah serta sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah terutama yang terkait dalam sektor pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat mendorong lahirnya upaya untuk membantu pemerintah dalam hal meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya di sektor pariwisata berbasis kreatif (JFC).